2. TINJAUAN DATA

2.1. Data Fisik Tapak dan Bangunan

Bandara Internasional Juanda terletak di pinggir kota Surabaya, dan bila dilihat dari aspek wilayah, bandara ini sudah masuk dalam wilayah kabupaten Sidoarjo, namun orang awam lebih mengenal bahwa bandara interaasional Juanda adalah bandar udara untuk penerbangan komersial di Surabaya, Jawa Timur. Adapun beberapa bagian dari bandara intemasional Juanda yang memberikan pelayanan untuk umum adalah :

Area Cargo, dapat dicapai sebelurn masuk ke gerbang utama bandara, letaknya di sebelah paling barat dari area bandara keseluruhan.

Area Terminal untuk Pemberangkatan Tenaga Kerja Indonesia, juga dapat dicapai sebelum memasuki gerbang utama bandara. Letaknya di samping timur dari area cargo.

Area Terminal Domestik, dapat dicapai setelah melewati gerbang utama bandara. Letaknya adalah di bagian barat dari gedung utama bandara Juanda.

Area Terminal Internasional, dapat clicapai setelah melewati gerbang utama bandara dan terminal domestik. Letaknya adalah di bagian timur dari gedung utama bandara Juanda.

Bagian terminal intemasional sendiri terbagi menjadi dua, yaitu area temiinal keberangkatan intemasional dan area temiinal kedatangan internasional. Di dalam area terminal keberangkatan internasional terdapat beberapa area lagi, yaitu area *check in* dan *baggage handling* serta area ruang tunggu.

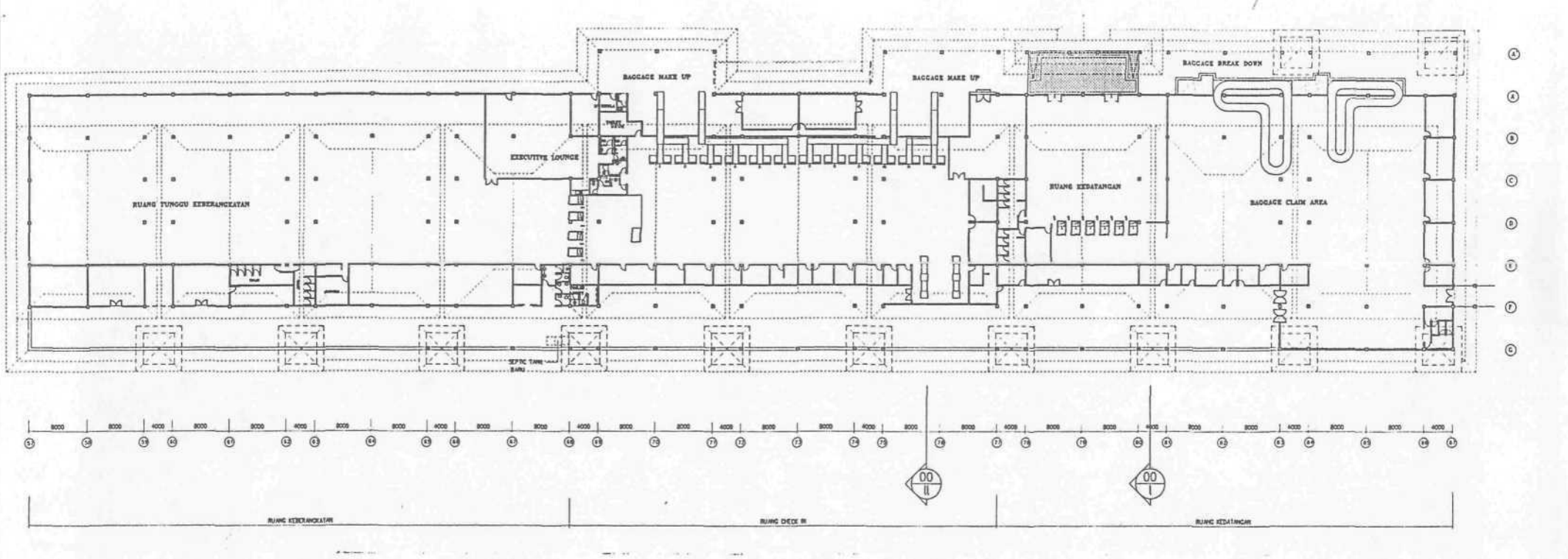

Gbr.2.1. Denah Terminal Internasional

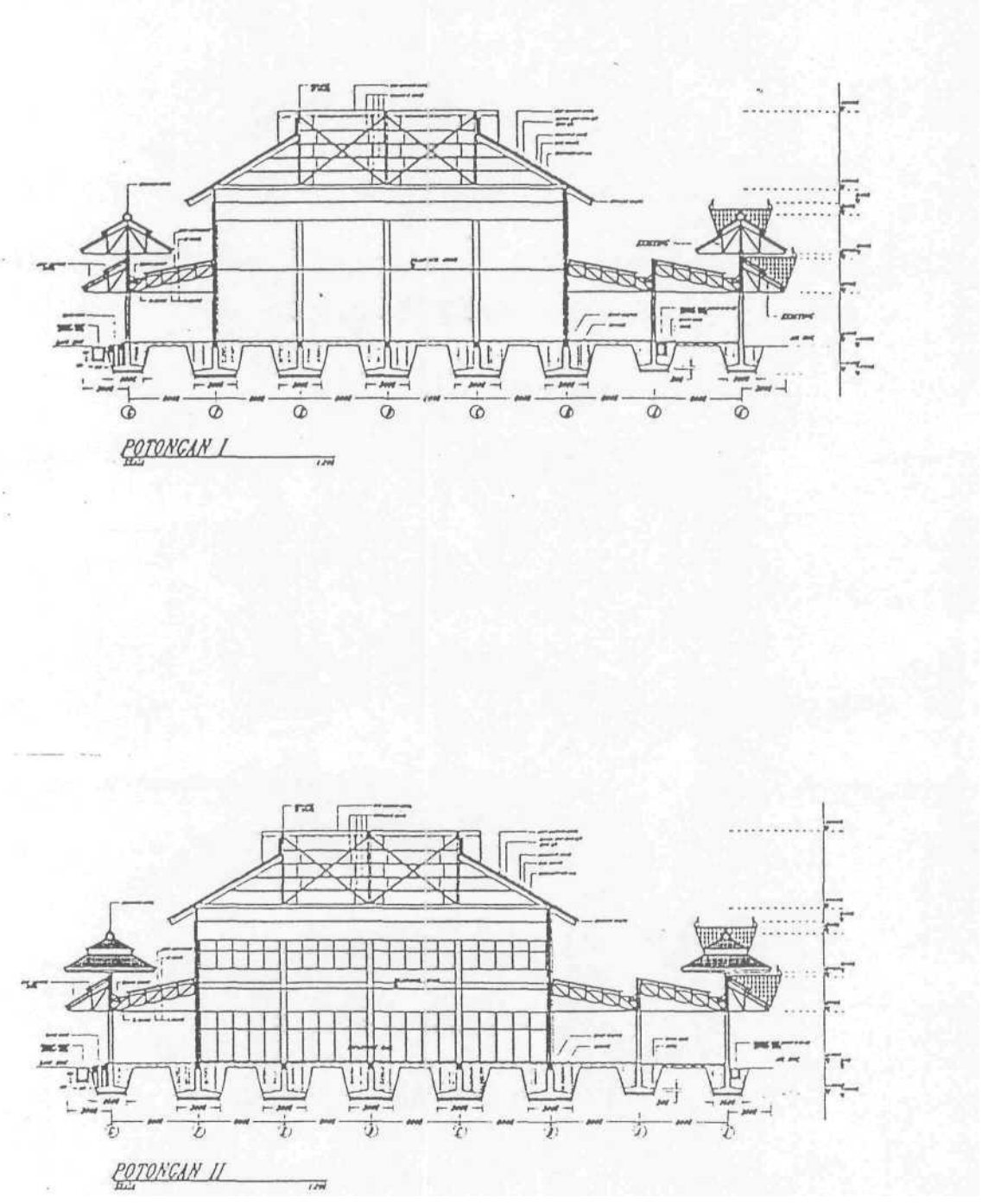

Gbr.2.2. Potongan I - II

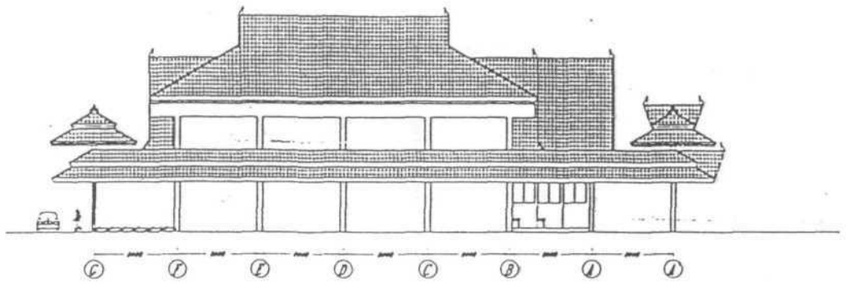

TAMPAK SAMPING KANAN

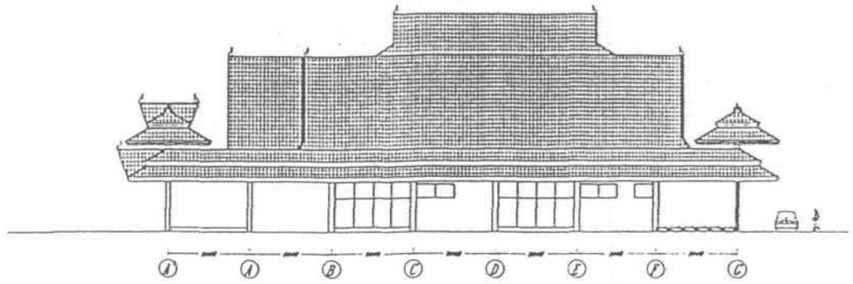

TAMPAK SAMPING KIRI

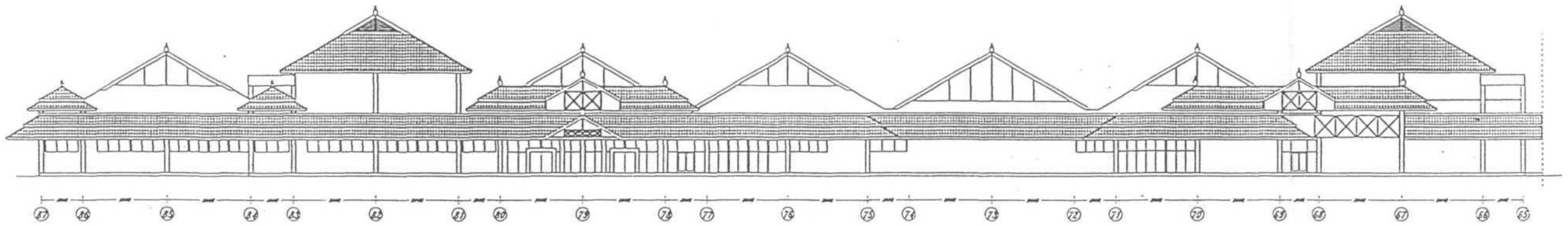

TAMPAK AIR SIDE

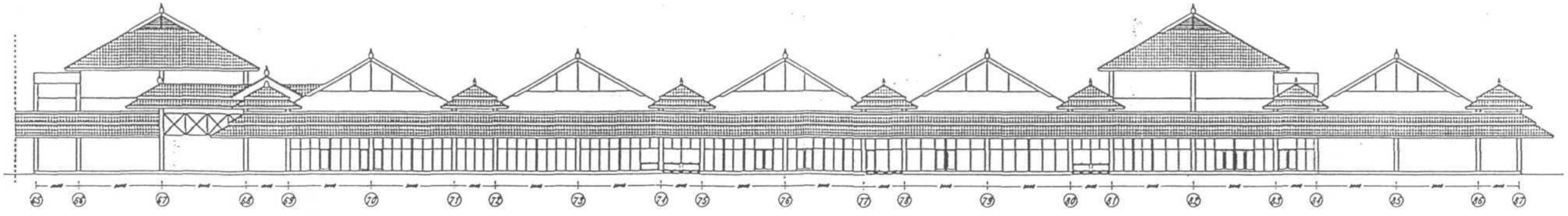

TAMPAK LAND SIDE

Gbr.2.3. Tampak Samping Kanan, Kiri, *Air Side* dan *Land Side*

Data fisik tapak dan bangunan dari ruang tunggu keberangkatan intemasional bandara Juanda adalah sebagai berikut:

Sebelah utara dari ruang tunggu adalah area *air side,* yaitu area tempat parkir dan landasan pacu bagi pesawat yang *take* o/f^lepas landas) maupun *landing* (mendarat). Area ini memiliki akses langsung dari ruang tunggu keberangkatan.

Sebelah timur dari ruang tunggu adalah area *check in* (pelaporan) dan *baggage handling* (penanganan bagasi) yang juga memiliki akses langsung ke ruang tunggu keberangkatan. Penghubung antara kedua area ini diberi peralatan keamanan seperti alat *metal detector* dan *x-ray machine.*

Sebelah selatan adalah area service yang terdiri dari toilet pria, toilet wanita dan musholla, area ini tidak akan dipindah letaknya karena pertimbangan masalah sistem perpipaan serta sistem pembuangan air bersih dan kotor. Selain itu di sebelah selatan juga terdapat koridor bagian depan dari terminal keberangkatan internasional, tempat turunnya penumpang dari kendaraan dan juga lapangan parkir. Dari area ini tidak ada akses langsung menuju ke ruang tunggu, melainkan harus melewati bagian *check in* dan *baggage handling* terlebih dahulu.

Sebelah barat adalah area perkantoran dari beberapa maskapai penerbangan yang menggunakan fasilitas bandara internasional Juanda. Dari area ini tidak ada akses langsung menuju ke ruang tunggu keberangkatan, melainkan harus melalui koridor temiinal keberangkatan internasional serta area *check in* dan *baggage handling* dahulu.

Sistem Penghawaan pada ruang tunggu menggunakan penghawaan dengan sistem AC sentral.

Sistem pencahayaan banyak menggunakan pencahayaan buatan, walaupun pada bagian yang dekat dengan *air side* dapat menerima pencahayaan alami.

Gbr.2.4. Foto 1, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.5. Foto 2, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.6. Foto 3, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.7. Foto 4, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.8. Foto 5, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.9. Foto 6, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.10. Foto 7, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.11. Foto 8, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.12. Foto 9, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

Gbr.2.13. Foto 10, Interior Ruang Tunggu Bandara Juanda

2.2. Data Pemakai

2.2.1. Pemakai Ruang Tunggu Keberangkatan Internasional

Tabel 2.1. Defmisi dan Aktivitas Pemakai Ruang Tunggu

Pemakai Ruang	Definisi	Aktivitas
PENGELOLA PT. Angkasa Pura I Surabaya	▪ pihak yang mengelola dan mengendalikan seluruh aktivitas operasional, administrasi, keteknikan dan keamanan di bandara Juanda. ▪ pihak yang melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap bangunan fisik dan fasilitas yang menyangkut utilitas di bandara Juanda.	▪ pengawasan dan pengecekan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pengamanan dan keamanan di bandara ▪ *maintenance* / pemeliharaan / perawatan fasilitas bandara ▪ rehabilitasi / perbaikan fasilitas – fasilitas bandara ▪ mengkoordinasi antara maskapai – maskapai penerbangan, bea cukai / pabean, asuransi, dan lain – lain. ▪ penyediaan informasi mengenai hal – hal yang berkaitan dengan jadwal penerbangan dan berbagai fasilitas yang ada di bandara Juanda.
PENUMPANG	▪ orang yang akan naik ke pesawat udara yang akan berangkat dari bandara Juanda dengan tujuan ke luar negeri.	▪ melewati pemeriksaan *x-ray*. ▪ melewati pemeriksaan benda – benda logam. ▪ berjalan – jalan, duduk, makan, minum, membaca, merokok, menonton TV, membeli barang – barang yang dijual oleh retailer – retailer, dan lain – lain.
PENYEWA RETAIL 1. Plaza Bali Duty Free 2. Mirota 3. Batik Keris 4. Finna Gift Shop 5. Aero Book Store 6. Polo Counter 7. Snack Bar 8. Restaurant 9. Juanda Souvenir 10. Souvenir Counter 11. Wartel & Internet	▪ orang / badan / pihak yang menyewa sebagian tempat / kavling di ruang tunggu keberangkatan untuk digunakan menjual produk – produk tertentu.	▪ memajang produk ▪ pelayanan penjualan terhadap pelanggan sesuai dengan produknya masing – masing.

2.2.2. Pola Aktivitas Penumpang

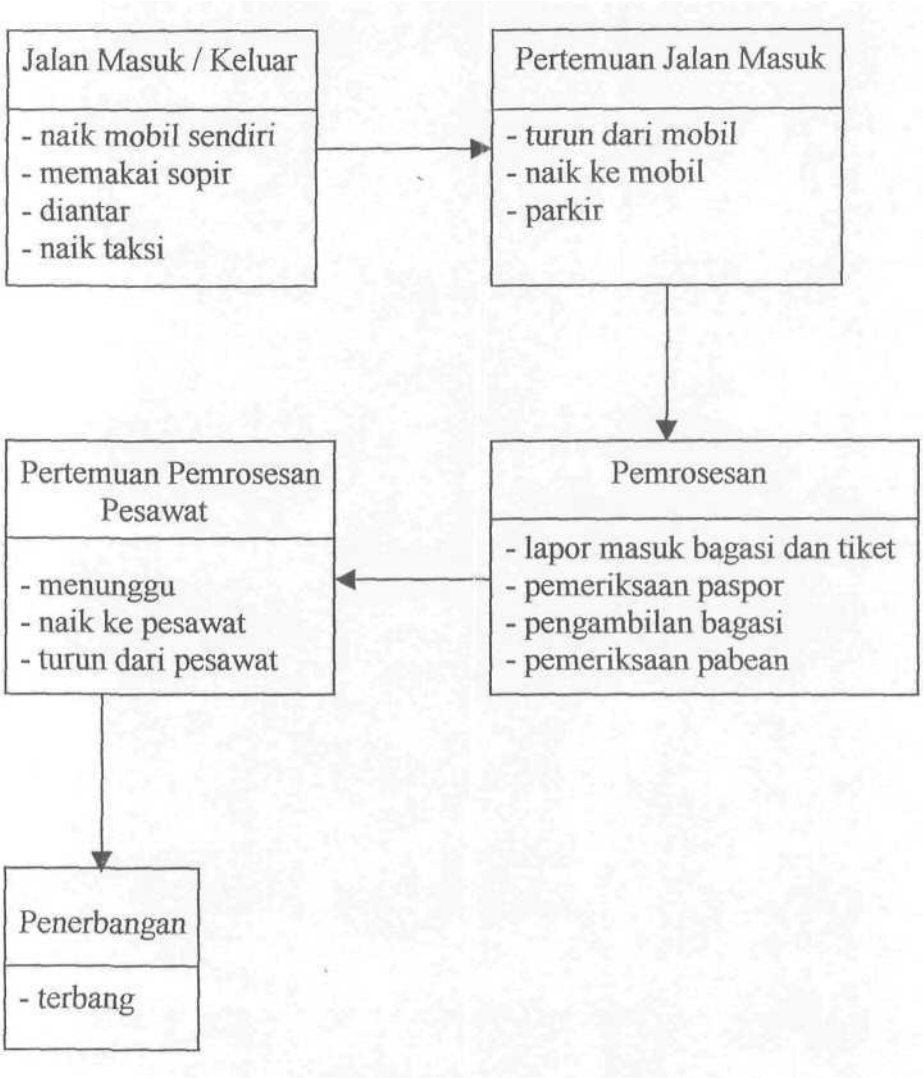

2.3. **Data Tipologi**

Obyek serupa yang dapat dijadikan data tipologi atau data pembanding yaitu terminal keberangkatan internasional di bandara Ngurah Rai Denpasar, Bali. Bandara Ngurah Rai menggunakan sistem terminal 1V2 level, dimana area terminal ini terdiri dari 2 lantai. Lantai 1 nerupakan main entrance dan area untuk *check-in* dan *baggage handling,* sedangkan lantai 2 untuk area ruang tunggu semi steril yang terdiri dari *business lounge, executive lounge, meeting lounge* dan *final*

lounge, serta 5 buah ruang tunggu steril yaitu ruang tunggu akhir sebelum gate menuju pesawat, dengan masing - masing ruang terdiri dari 2 gate.

Disamping itu pada lantai 2 bagian ruang tunggu semi steril area *business lounge,* dipenuhi oleh retail - retail, dan koridor - koridornya dimanfaatkan sebagai area duduk. Desain area ini mengadopsi dari konsep interior sebuah plaza / *mall I* pertokoan dalam sebuah gedung.

Elemen - elemen dan aksesoris - aksesoris interiomya banyak yang menggunakan ornamen Bali, seperti ukiran - ukiran pada dinding, beberapa area plafon, *drop ce/Iling,* tempat telepon uimttn, patung - patung, tempat sampah dan lain sebagainya. Selain digunakan juga material yang merupakan khas Bali seperti batu batu merah berbentuk persegi panjang yang dipadukan dengan batu - batu yang biasa digunakan untuk membuat pura berwarna abu - abu, ataupun yang dipadukan dengan beton - beton yang tidak difinishing seperti pada kolom - kolom dan beberapa bagian gapura dan kusen pintu.

Gbr.2.14. Foto 1, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.15. Foto 2, Intenor Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.16. Foto 3, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.17. Foto 4, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.18. Foto 5, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.19. Foto 6, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.20. Foto 7, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.21. Foto 8, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.22. Foto 9, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai

Gbr.2.23. Foto 10, Interior Ruang Tunggu Bandara Ngurah Rai